



## Penyimpanan dan Penataan Sarana dan Prasarana di SMPN Nuris Jember

Rofiq Hidayat<sup>1</sup>, Nadia Mahsa Kalila<sup>2</sup>, Ninin Anggraeni<sup>3</sup>, Nur Fidayatullah<sup>4</sup>, Oktavia Setia Ningrum<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

[rofiqhidayat@uinkhas.ac.id](mailto:rofiqhidayat@uinkhas.ac.id)<sup>1</sup>, [mahsanadia3@gmail.com](mailto:mahsanadia3@gmail.com)<sup>2</sup>, [nininanggraeni091@gmail.com](mailto:nininanggraeni091@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fidabintono@gmail.com](mailto:fidabintono@gmail.com)<sup>4</sup>, [nunungoktavia73@gmail.com](mailto:nunungoktavia73@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136  
Korespondensi penulis: [rofiqhidayat@uinkhas.ac.id](mailto:rofiqhidayat@uinkhas.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the storage and arrangement system of facilities and infrastructure implemented at SMPN Nuris as an effort to improve the effectiveness of the learning process and the efficiency of school management. Well-managed facilities and infrastructure can create a safe, comfortable learning environment that supports the achievement of educational goals. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings show that although SMPN Nuris has a relatively structured system of storage and organization, there are still several challenges such as limited storage space, lack of regular maintenance, and minimal use of technology in inventory management. This study offers recommendations for improving the management system of facilities and infrastructure to support better school governance.*

**Keyword :** *facilities and infrastructure, storage, arrangement, school management, SMPN Nuris Satisfaction*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana yang diterapkan di SMPN Nuris sebagai upaya peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan efisiensi manajemen sekolah. Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun SMPN Nuris memiliki sistem penyimpanan dan penataan yang relatif terstruktur, namun masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan tempat penyimpanan, kurangnya perawatan rutin, dan minimnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan inventaris. Penelitian ini menawarkan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengelolaan sarana dan prasarana guna mendukung tata kelola sekolah yang lebih baik.

**Kata kunci :** sarana dan prasarana, penyimpanan, penataan, manajemen sekolah, Kepuasan SMPN Nuris

### 1. LATAR BELAKANG

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Sarana pendidikan meliputi segala perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti meja, kursi, alat tulis, dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana mencakup fasilitas penunjang seperti gedung, ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

Penataan dan penyimpanan yang tepat terhadap sarana dan prasarana di sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi siswa maupun guru.

Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah yang belum mengelola sarana dan prasarana secara optimal. Permasalahan yang sering muncul adalah penempatan barang yang tidak sesuai, penyimpanan yang tidak sistematis, serta kurangnya perawatan yang menyebabkan kerusakan atau kehilangan. SMPN Nuris sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah perlu menerapkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, jurnal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sistem penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana di SMPN Nuris, dengan cara mengidentifikasi prosedur serta mekanisme yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam mengelola aset-aset fisik pendidikan, mengevaluasi sejauh mana efektivitas pengelolaan tersebut dalam menunjang proses pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah, serta mengungkap berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berupa rekomendasi strategis bagi pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan dalam konteks manajemen pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah pertama.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan terukur mengenai proses penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana di SMPN Nuris. Pendekatan ini dipilih karena dapat menyajikan data dalam bentuk angka dan persentase yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sarana prasarana, seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang sarpras, dan petugas gudang. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar dokumentasi, yang dirancang untuk menggali informasi secara spesifik dan mendalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, prosedur, serta kendala dalam penyimpanan dan penataan sarana prasarana. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari arsip atau dokumen sekolah, seperti buku inventaris, denah ruang penyimpanan, serta SOP pengelolaan sarana prasarana. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif deskriptif, dengan menyajikan hasil dalam bentuk tabel, persentase, dan narasi

pendukung, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem pengelolaan sarana dan prasarana di SMPN Nuris.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Nurul Islam (Nuris) Jember merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Pangandaran No. 48, Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam dan telah berdiri sejak tahun 1989 dengan NPSN 20523914 . Visi sekolah adalah menjadi wadah pembentukan generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berbudaya Islami, dengan misi yang mencakup peningkatan profesionalisme pembelajaran serta pelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

Sistem penyimpanan sarana dan prasarana di SMP Nuris Jember telah dilakukan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala. Sekolah memiliki berbagai fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan peralatan pendukung lainnya . Namun, belum semua barang tercatat secara digital, sehingga menyulitkan dalam proses inventarisasi dan pemantauan kondisi barang. Misalnya, beberapa peralatan laboratorium belum memiliki label identifikasi yang jelas, yang dapat menyulitkan dalam proses peminjaman dan pengembalian. Hal ini menunjukkan perlunya sistem penyimpanan yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Penataan sarana dan prasarana di SMP Nuris Jember telah dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi dan kenyamanan pengguna. Ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan ditata sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif . Namun, terdapat beberapa ruangan yang masih kurang optimal dalam penataannya, seperti ruang laboratorium yang kurang luas sehingga membatasi aktivitas praktikum siswa. Selain itu, penempatan peralatan di beberapa ruangan belum sepenuhnya ergonomis, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan perbaikan dalam penataan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Beberapa kendala dalam penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana di SMP Nuris Jember meliputi keterbatasan ruang, anggaran, dan sumber daya manusia. Keterbatasan ruang menyebabkan beberapa peralatan disimpan di tempat yang kurang sesuai, sementara keterbatasan anggaran menghambat pengadaan peralatan baru dan perbaikan fasilitas yang rusak . Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah telah melakukan beberapa upaya, seperti mengajukan bantuan dana kepada pemerintah dan yayasan, serta mengoptimalkan penggunaan

ruang yang ada. Selain itu, sekolah juga berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop terkait manajemen sarana dan prasarana. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana.

Sistem penyimpanan yang efektif sangat penting dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah. Menurut Modul Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penyimpanan yang baik mencakup pencatatan, pelabelan, dan pengorganisasian barang secara sistematis. Penelitian oleh Bafadal (2004) juga menekankan pentingnya sistem penyimpanan yang terstruktur untuk memudahkan pemantauan dan pemeliharaan barang. Di SMP Nuris Jember, meskipun telah dilakukan pencatatan barang, namun belum sepenuhnya terintegrasi secara digital, yang dapat menyulitkan dalam proses inventarisasi dan pemantauan kondisi barang. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem penyimpanan yang lebih modern dan terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sarana dan prasarana.

Penataan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007, penataan ruang dan peralatan harus disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan pengguna untuk mendukung proses belajar mengajar. Penelitian oleh Wulandari (2018) menunjukkan bahwa penataan ruang yang ergonomis dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam belajar. Di SMP Nuris Jember, penataan ruang telah dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi dan kenyamanan, namun masih terdapat beberapa ruangan yang kurang optimal dalam penataannya. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam penataan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Kendala dalam penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana seringkali disebabkan oleh keterbatasan ruang, anggaran, dan sumber daya manusia. Menurut Modul Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pengelolaan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak. Penelitian oleh Masrukhan dan Sa'diyah (2022) juga menekankan pentingnya perencanaan dan pengelolaan yang baik dalam mengatasi kendala tersebut. Di SMP Nuris Jember, sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang ada, seperti mengajukan bantuan dana, mengoptimalkan penggunaan ruang, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Nuris Jember telah melakukan berbagai upaya dalam penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sistem penyimpanan yang belum sepenuhnya terintegrasi secara digital dan penataan ruang yang belum optimal menjadi tantangan yang perlu diatasi. Namun, dengan adanya komitmen dari pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, diharapkan kualitas penyimpanan dan penataan sarana dan prasarana di SMP Nuris Jember dapat terus meningkat. Hal ini akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mengungkap temuan yang cukup mencengangkan, yaitu bahwa meskipun SMP Nuris Jember merupakan institusi pendidikan swasta dengan manajemen modern dan berada di bawah naungan yayasan pesantren ternama, sistem penyimpanan dan penataan sarana-prasarananya belum sepenuhnya terintegrasi secara digital. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antara modernitas manajerial dan praktik teknis di lapangan. Novelty dari penelitian ini terletak pada integrasi antara pendekatan manajemen fasilitas berbasis teknologi informasi dan konteks sekolah berbasis pesantren, yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keterbatasan ruang dan anggaran tidak serta-merta menjadi hambatan utama jika ada optimalisasi manajemen berbasis efisiensi dan pelibatan sumber daya manusia yang cakap dalam pengelolaan fasilitas.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Penelitian masih bersifat deskriptif kualitatif dengan lingkup terbatas pada satu institusi, sehingga generalisasi hasil ke sekolah lain tidak dapat dilakukan secara langsung. Selain itu, pendekatan pengumpulan data masih mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, tanpa melibatkan pengukuran kuantitatif atau indikator performa fasilitas. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi ini dengan pendekatan mixed methods, cakupan yang lebih luas lintas sekolah, serta penggunaan alat ukur efisiensi dan efektivitas dalam penyimpanan dan penataan sarana prasarana pendidikan. Penelitian lanjutan juga dapat mengintegrasikan pemodelan sistem informasi manajemen sebagai solusi digital yang konkret.

#### **5. DAFTAR REFERENSI**

Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Herzberg, F. (1966). *Pekerjaan dan Sifat Manusia*
- Isbandi Rukminto Adi, Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran (Jakarta: Grafindo Persada, 1994)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Modul Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Referensi Data Sekolah Dasar dan Menengah*.
- Maslow, AH (1943). *Teori Motivasi Manusia*. Tinjauan Psikologis, 50
- Masrukhan & Sa'diyah, S. (2022). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 34–45.
- McClelland, DC (1961). *Masyarakat yang Berprestasi*
- Sutrisno, S., Amalia, M. M., Mere, K., Bakar, A., & Arta, D. N. C. (2023). Dampak Pemberian Motivasi dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai pada Perusahaan Rintisan: Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2),
- Thomas L. Good & Jere E. Brophy, *Educational Psychology: A Realistic Approach* (New York: Longman, 1990)
- WA. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Erisco, 1996)
- Wahyudi, W. D., & Tupti, Z. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1)
- Wulandari, A. (2018). Penataan Ruang Kelas dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 87–95.
- Zulkifli, M., Darmawan, A., & Sutrisno, E. (2014). Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02).